

BAB III METODE PENELITIAN

Metode Penelitian menurut Sekaran mendefinisikan penelitian sebagai suatu kegiatan yang terorganisasi, sistematis, berbasis data yang dilakukan secara kritis, objektif dan ilmiah untuk mendapatkan jawaban atau pemahaman yang lebih mendalam tentang suatu masalah. Menurutnya, ini tentang memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pembuat kebijakan untuk mengambil sebuah keputusan. Masukan tersebut adalah hasil dari peninjauan dan analisis data yang dibuat secara cermat dan efektif. Ditambahkannya, data bisa bersifat kuantitatif dan kualitatif dalam bentuk sebuah angka atau berupa teks wawancara.³³

Secara umum, metode penelitian dapat diartikan sebagai suatu kegiatan ilmiah yang terencana, terstruktur, sistematis dan dengan tujuan tertentu, baik praktis maupun teoretis. Dikatakan sebagai “kegiatan ilmiah” karena merupakan sebuah penelitian dengan aspek ilmiah dan teoritis. Direncanakan karena pencarian harus direncanakan dengan memperhatikan waktu, uang dan aksesibilitas terhadap tempat dari data yang mau dikumpulkan..

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian pada penelitian kali ini ialah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu bentuk penelitian dimana peneliti terjun langsung kelapangan dengan tujuan untuk mengungkap atau menemukan suatu bukti yang mencapai suatu kebenaran. Yang mana jenis dari penelitian ini berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan tehnik pengutipan langsung dari tempat yang diteliti.

Jenis pendekatan penelitian pada saat penelitian kali ini adalah metode kualitatif. Yang mana pendekatan penelitian kualitatif ini adalah jenis pendekatan penelitian yang dapat menghasilkan data-data yang valid dari orang-orang sekitar atau dari pelaku yang diamati yang dapat berupa catatan atau tulisan maupun data langsung dari lisan.

Penelitian kualitatif sendiri merupakan suatu penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak sekali cara-cara dalam menelaah dan mendalami penelitiannya. Sesuai dengan prinsip epistemologisnya, peneliti yang menggunakan jenis pendekatan kualitatif itu pada hakikatnya adalah menelaah suatu hal yang berada pada lingkup alamiahnya, bersikeras untuk memahami

³³ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana, 2010), 5.

atas sebuah kejadian ataupun menafsirkannya, kemudian kejadian-kejadian bermakna yang sebagian pihak orang berikan kepada hal-hal tersebut.³⁴

Pada penelitian kualitatif, data yang dihasilkan akan berbentuk berupa kalimat atau narasi atas jawaban para narasumber penelitian yang dihasilkan dengan cara tehnik pengumpulan datanya dari lapangan kemudian data tersebut akan diolah menggunakan tehnik analisis data kualitatif yang mana akan menghasilkan suatu penemuan atau hasil penemuan baru yang akan menjawab sesuai penelitian yang diajukan.

Adapun kriteria yang dimiliki pada penelitian kualitatif sendiri itu adalah sebagai berikut:

- a. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini itu merupakan hasil dari terjun langsung ke lapangan, bukan lagi hasil dari laboratorium atau hasil penelitian yang terkontrol.
- b. Pencarian data dari penelitian dilakukan secara ilmiah, berupa mengunjungi situasi dan keadaan ilmiah subyek.
- c. Mendapatkan sebuah pengertian baru melalui jawaban-jawaban dari para narasumber.³⁵

Penelitian kali ini ditujukan untuk menghasilkan beberapa fakta-fakta dan data yang valid mengenai bagaimana praktik akad jual beli *istishna* pada Home Industri Alat Musik Rebana Alif Percusion di Desa Karang Malang.

B. Setting Penelitian

Pada penelitian kualitatif membutuhkan sebuah lokasi social tertentu yang digunakan untuk latar alamiah permasalahan sebagai pijakan acuan ketika memberikan sebuah pemahaman atau gambaran sebuah penelitian itu secara menyeluruh. Maka dari itu penelitian ini di lakukan di tempat pembuatan alat rebana Alif Percusion yang beralamat di Desa Karang Malang Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus prov. Jawa Tengah. kecamatan Gebog sendiri merupakan salah satu kecamatan yang terletak dibagian utara kabupaten kudus yang berbatasan langsung dengan kabupaten jepara. Jarak antara Kecamatan gebog dan Kota Kudus kurang lebih berjarak 10 KM dengan waktu tempuhnya kurang lebih 15 menit.

³⁴ Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 7.

³⁵ Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), 4.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah tempat data untuk sesuatu penelitian untuk mendapatkan data dan informasi yang tepat dan akurat tentang sesuatu kasus yang sedang diteliti, atau lebih singkatnya adalah tempat suatu subyek penelitian sebagai yang dipermasalahkan.³⁶

Dilihat dari lokasi penelitiannya, maka subjek penelitian dipilih secara langsung oleh peneliti. Subjek penelitian ditentukan oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian sehingga dapat memberikan informasi dan data-data valid sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti. Istilah lain dari subjek penelitian adalah narasumber, yaitu seseorang yang merespon peneliti dengan cara memberikan informasi yang mereka ketahui kepada peneliti demi berhasilnya penelitian tersebut. Subjek penelitian atau narasumber inilah yang disebut dengan informan. Adapun informan utama adalah pemilik asli dari Tempat Home Industri Alif Percussion Pengrajin Rebana Desa Karang Malang.

D. Sumber Data Penelitian

Ketepatan dalam memilih dan menentukan sumber data akan menentukan ketepatan, dan kenemaran dalam informasi yang diperoleh peneliti. Sebuah data tidak mungkin diperoleh tanpa adanya sumber data, seberapapun menariknya permasalahan suatu topik penelitian, bila sumber datanya tidak ada maka penelitian tersebut tidak memiliki arti apa-apa, karena tidak bisa diteliti dan menganalisisnya. Berbagai sumber data tersebut dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni sumber data primer dan sekunder.³⁷

1. Sumber data Primer adalah sumber data yang terdiri dari sumber data utama yang diperoleh secara langsung dilapangan, seperti narasumber atau informan.
2. Sumber data Sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, merupakan dari sumber lain misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik, sumber data sekunder dapat digunakan dalam penelitian, dalam fungsinya sebagai sumber data pelengkap dari sumber data utama bila tidak ada narasumber di sumber data primer.

³⁶ Samsu, *Metode Penelitian Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jambi: Pusaka, 2017), 92.

³⁷ Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif* (Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), 117.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini guna memenuhi kebutuhan peneliti dalam melakukan penelitian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Dibawah ini akan peneliti jelaskan masing-masing teknik dalam penelitian yang akan digunakan:

1. Teknik observasi

Teknik observasi merupakan teknik pencatatan dan pengamatan perilaku subjek (orang), objek (benda) atau kejadian yang terancang dan terencana tanpa adanya suatu pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan informan atau narasumber yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menyurvei dan mengamati data-data yang terkait dengan apa yang akan diteliti seperti bagaimana transaksi Akad Jual Beli *Istishna'* pada Home Industri Alif Percusion.

2. Teknik wawancara (interview)

Wawancara (interview) adalah teknik pengumpulan data dengan iterview pada salah satu orang atau beberapa orang yang bersangkutan. Wawancara merupakan cara mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau obyek penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, wawancara dilaksanakan guna memperoleh pengetahuan tentang makna subyektif yang dipahami individu tentang topik yang akan diteliti dan untuk melakukan pencarian informasi terhadap kasus yang diteliti.³⁸

Peneliti melakukan wawancara ini dengan cara semi struktur, yaitu sebelum peneliti melakukan wawancara ke lapangan, peneliti sudah mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan sehingga dapat membuat peneliti lebih mudah dalam melakukan wawancara tersebut. Adapun ketika sudah mulai wawancara, maka topic dalam wawancara akan bisa mengalir sesuai apa yang telah disiapkan dan diharapkan oleh peneliti.

Didalam wawancara ini, informan atau narasumber akan ditujukan pada fokus tentang pemahaman bagaimana pendapat para narasumber terhadap akad *Istishna'* pada Home Industri Alat Rebana Alif Percusion di Desa Karang Malang Kabupaten Kudus.

³⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 372.

3. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama berupa arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, atau hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dianggap sangat penting, karena dokumentasi ini digunakan untuk memperkuat data dari hasil yang diperoleh di lapangan.³⁹ Dokumentasi pada proses pengumpulan data ini bisa berupa tulisan peneliti, seperti autobiografi, surat kabar, dokumen perusahaan, buku tahunan, gambar atau foto yang berhubungan dengan masalah penelitian, file pribadi atau folder yang dimasukkan sehingga menjadi data valid yang memperkuat hasil penelitian.

Dokumentasi pada penelitian kali ini berupa foto ketika wawancara yang nantinya digunakan sebagai pelengkap hasil penelitian guna lebih paham bagaimana keseharian aktifitas pembuatan alat rebana dan transaksi akad *istishna'* pada Home Industri Alif Percusian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada tahapan metode penelitian kali ini penetapan dari keabsahan data dibutuhkan teknik pemeriksaan dalam pelaksanaan. Teknik pemeriksaan berdasarkan atas beberapa kriteria yang ditentukan. Ketajaman peneliti dalam hal analisis dalam menghidangkan sebuah data itu bukan berarti menjadikan hasil penelitian itu memiliki data yang akurat. Harus melewati pengujian data terlebih dahulu sesuai dengan tahap-tahap yang sudah ditentukan sebagai seleksi akhir dalam memproduksi suatu temuan penelitian.⁴⁰ Keabsahan data merupakan sebuah parameter kebenaran suatu data dari hasil temuan penelitian yang lebih menekankan pada data atau informasi dari suatu sikap dan beberapa jumlah orang. Pada dasarnya, uji keabsahan data dalam suatu penelitian hanya difokuskan pada uji validitas dan uji reliabilitas. Tetapi, dalam penelitian kali ini, peneliti memakai keabsahan data sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan yaitu peneliti telah memastikan sebuah data yang ada di lapangan benar-benar sudah terhimpun menjadi satu dengan menambahkan studi penelitian di lapangan.

³⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), 55.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 324.

Hal ini dilakukan dengan tujuan agar tidak adanya kesalahan dan kekeliruan dalam penelitian maupun dalam tulisan hasil penelitian sehingga hasil dari penelitian yang diperoleh tersebut akan lebih valid.⁴¹ Tetapi, langkah ini juga membuat peneliti menjadi membutuhkan waktu lebih lama untuk balik ke lokasi demi kevalidan data tersebut.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan disini dapat diartikan bahwa teknik pengamatan keabsahan data itu sesuai berdasarkan ketekunan peneliti dalam mengamati sebuah penelitian. Ketekunan sendiri merupakan suatu sikap mental yang bersamaan dengan itu disertai dengan ketelitian dan keteguhan didalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian sesuai dengan yang peneliti harapkan. Pengamatan didalam penelitian merupakan suatu proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis yaitu mata dan telinga, kemudian proses psikologis yaitu daya adaptasi yang didukung adanya sifat kritis, cerdas, dan cermat.

3. Triangulasi

Triangulasi ialah teknik pengecekan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar dari data penelitian untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai data dari bermacam sumber dengan bermacam-macam cara, dan berbagai waktu.⁴²

- a. Triangulasi menggunakan sumber ialah membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif, hal tersebut dapat dicapai dengan membandingkan suatu data hasil penelitian dengan data yang dihasilkan melalui wawancara. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan beraneka ragam opini dan pandangan juga harus dilakukan dan juga membandingkan antara hasil wawancara dengan suatu data dari dokumen yang berkaitan juga perlu dilakukan.
- b. Triangulasi menggunakan metode. Triangulasi memakai metode ini bertujuan agar metode ini dengan menggunakan cara

⁴¹ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Aksara Timur, 2017, 102).

⁴² Trisna Rukhmana, *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV Rey Media Grafika, 2022), 219.

membandingkan, mengecek kevalidan dan kesesuaian data suatu pengamatan menggunakan metode yang tidak sama.

c. Terdapat dua strategi dalam melakukan triangulasi melalui metode, yaitu:

- 1) Pembuktian tingkat kepercayaan dalam menemukan hasil dari penelitian dengan bermacam teknik pengumpulan data.
- 2) Pembuktian tingkat kepercayaan beberapa asalnya data dengan menggunakan metode yang sama.

Pada penelitian ini, akan dilakukan tehnik dengan cara membandingkan data yang ada di lapangan dan di luar lapangan, dengan adanya perbandingan yang dilakukan ini, maka dapat memudahkan peneliti dalam mengetahui valid atau tidaknya suatu data. Karena disini peneliti akan memilih data valid yang nantinya akan dijadikan suatu laporan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah melibatkan, menemukan dan menyusun data dari observasi, wawancara dan dokumentasi, agar pembaca dapat lebih mudah untuk mencerna dan memahami sebuah data,⁴³ Setelah semua data sudah terkumpul dengan tehnik diatas, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisa seluruh data. Tujuannya dari menganalisa data ialah untuk membuat data tersebut bisa di cerna dan dibaca dan juga bisa dipahami, sehingga penemuannya dapat dibicarakan kepada orang lainnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yaitu analisis data yang bersifat induktif yaitu suatu analisa yang berdasarkan data-data yang diperoleh dari sebuah wawancara di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman, yaitu:

1. Reduksi data merupakan data yang diperoleh di lapangan yang cukup luas dan perlu dicatat secara cermat dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum dengan memilih faktor-faktor pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data. berkenaan dengan hal tersebut, data yang dikumpulkan adalah data hasil wawancara, observasi dan dokumen yang telah peneliti lakukan tentang analisis hukum

⁴³ Martina Pakpahan, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2022), 61.

ekonomi syariah tentang jual beli akad salam pada alat musik rebana di home industri alif percussion.

2. Penyajian data atau menampilkan data setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, *flowchart* dan yang lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melihat sebuah data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan yang lebih lanjut berdasarkan apa yang telah dipahami selain hal itu saat memvisualisasikan sebuah data. Selanjutnya untuk disarankan dalam melakukan bentuk grafis, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart.⁴⁴
3. Kesimpulan atau verifikasi adalah temuan baru yang belum pernah dilihat sebelumnya. Hasilnya bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya gelap atau tidak terlihat, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan dapat bersifat kausal atau interaktif, serta hipotesis atau teori.

Jadi setelah melalui dua proses di atas yang terakhir adalah pengambilan kesimpulan dari keseluruhan data tujuannya agar lebih jelas dan tegas dalam mengungkap penelitian ini. Jadi setelah peneliti melakukan reduksi data dan penyajian data maka selanjutnya peneliti mulai memverifikasi data-data tersebut lalu menyimpulkannya.

Dengan demikian setelah memperoleh data tentang transaksi akad Jual Beli *Istishna'* di Home Industri Alif Percussion, maka peneliti melakukan penelitian dengan mereduksi data yang mana data-data yang telah didapat dipilah-pilah yang kemudian selanjutnya data yang telah dipilih disajikan dengan narasi yang mudah dimengerti, dan tahap akhir setelah mereduksi dan mendisplay data yaitu menyimpulkan atau menverifikasi data tersebut.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), 246-252.